

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

Judul laporan proyek Studio Konsep Perancangan Arsitektur (SKPA) yang penulis pilih adalah **“Pengembangan Stadion Widya Manggala Krida menjadi *Sport and Community Center* di Kabupaten Pekalongan”**. Sebelum mengetahui pengertian judul secara keseluruhan, penulis akan menjelaskan pengertian dan definisi judul sebagai berikut:

Pengembangan : Pengembangan adalah proses yang menciptakan pertumbuhan, kemajuan, perubahan positif atau penambahan komponen fisik, ekonomi, lingkungan, sosial dan demografis (Hamid Hamdani, 2013).

Stadion Widya Manggala Krida : Merupakan sebuah satu-satunya bangunan yang digunakan untuk menyelenggarakan acara olahraga di Kabupaten Pekalonga.

Sport : Olahraga adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang menyehatkan tubuh manusia serta sarana kompetisi untuk mencari bakat seseorang di bidang olahraga (kbbi.web.id).

Community : Sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Dalam komunitas manusia, individu-individu di dalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko, kegemaran dan sejumlah kondisi lain yang serupa (Wenger, 2002).

Center : Pusat bagian yang berada ditengah suatu tempat untuk menunjukan titik benda atau tempat (Anggriani T. F., 2017).

Kabupaten Pekalongan : Sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Dengan ibu kota Kajen. Kabupaten berbatasan dengan Laut Jawa

dengan Kota Pekalongan di sebelah utara, Kabupaten Batang di timur, Kabupaten Banjarnegara di selatan, serta Kabupaten Pemalang di barat. Pekalongan berada di jalur pantura yang menghubungkan Jakarta-Semarang Surabaya (https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Pekalongan).

Berdasarkan dari uraian di atas, maka pengertian “Pengembangan Stadion Widya Manggala Krida menjadi *sport and community center* di Kabupaten Pekalongan” adalah tempat atau wadah untuk memfasilitasi berbagai macam kegiatan olahraga dan komunitas kreatif untuk *event-event* kecil hingga besar dan melengkapi fasilitas pendukung untuk masyarakat di Kabupaten Pekalongan.

1.2 Latar Belakang

Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan orang dengan sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsionalnya (Giriwijoyo, 2005 :30).

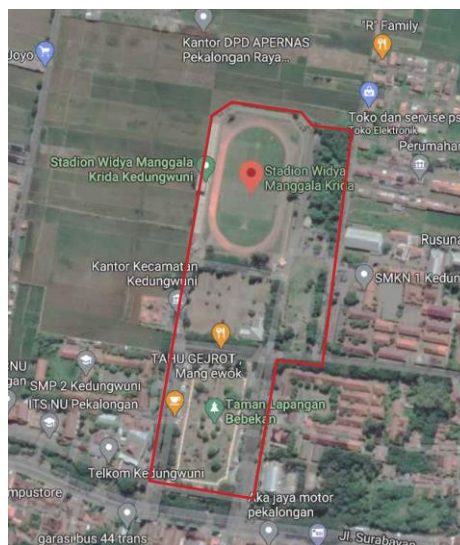
Sepak bola adalah olahraga yang sangat terkenal. Hampir seluruh unsur-unsur sepak bola di era modern ini bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai peluang bisnis, terutama pemerintah daerah dan tim. Mengembangkan potensi dan kualitas sepak bola dan olah raga lainnya di Kabupaten Pekalongan perlu adanya sarana dan prasarana pendukung, salah satunya adalah stadion.

Stadion Widya Manggala Krida Kabupaten Pekalongan berada di Kawasan pemerintahan tingkat kecamatan. Stadion Manggala Krida yang merupakan *homebase* Persekap Kabupaten Pekalongan yang didirikan pada 4 September 1949. Seperti klub Indonesia lain, Persekap mempunyai julukan yaitu Laskar Ki Ageng Cempaluk. Nama itu diambil dari nama tokoh besar yakni ayah dari Ki Bahurekso. Berdasarkan sejarah, Ki Bahurekso merupakan tokoh yang melakukan babat Alas Gambiran atau wilayah yang menjadi Pekalongan.

Persekap Pekalongan atau Laskar Ki Ageng Cempaluk memiliki eksistensi yang rendah. Dalam lingkup Kota dan Kabupaten Pekalongan, masih banyak masyarakat yang belum mengenalnya. Mayoritas warga Pekalongan lebih

mendukung Persip Kota Pekalongan. Salah satu faktor penunjang eksistensi Persekap Pekalongan adalah kelayakan stadion yang kurang sehingga dapat memengaruhi eksistensi sebuah tim untuk berkompetisi dan berprestasi.

Stadion Widya Manggala Krida saat ini hanya memiliki tribun di sisi barat dengan pagar yang sudah rusak, area *jogging track* dan fasilitas lain yang ada di dalamnya sudah tidak terawat. Pada saat ini Stadion Widya Manggala Krida masih digunakan untuk menyelenggarakan turnamen bola seperti Bupati Pekalongan *Club* dan Pekan Olahraga Daerah (POPDA).



Gambar 1. 1 Stadion Widya Manggala Krida
Sumber: Data Penulis, 2021

Tabel 1. 1 Kondisi Stadion Widya Manggala Krida

FASILITAS		KETERANGAN
		<i>Jogging track</i> stadion
		Kondisi tempat duduk pemain sepak bola sudah tidak terawat dan rusak.

		kondisi gerbang utara stadion sudah rusak
		Pembangunan tribun di sisi timur stadion dengan kondisi terhenti pembangunan.
		Kondisi lapangan lompat jauh
		Tribun sisi barat stadion dengan kapasitas 4000 mengunjung
		Area parkir Stadion Widya Manggala Krida
		Loket Stadion sudah tidak berfungsi
		Lapangan sepak bola Stadion Widya Manggala Krida

Sumber: Data Penulis, 2021

Fasilitas olahraga lain yang terdapat di Kabupaten Pekalongan Sebagian besar tersebar di beberapa tempat sehingga sulit bagi pemerintah atau sponsor untuk melakukan pembinaan terhadap atlit dan klub olahraga.



Gambar 1. 2 Peta Persebaran Fasilitas Olahraga

Sumber: Data Penulis, 2021

Saat ini terdapat beberapa jenis lapangan olahraga yang belum di miliki Kabupaten Pekalongan, sehingga mereka harus menyewa lapangan pada sekolahan atau membuat lapangan sementara pada saat kejuaraan berlagsungseperti:

1. Lapangan Voli
2. Lapangan Basket
3. Lapangan Sepak Takraw
4. Bela diri

Prestasi di bidang olahraga Kabupaten Pekalongan saat ini masih kurang membanggakan, dalam kejuaraan Proprov Kabupaten Pekalongan menempati urutan ke-31 dan ke-28 dari 35 Kota atau Kabupaten di Jawa Tengah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Pujo selaku staff Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata (DINPORAPAR) Kabupaten Pekalongan, beliau menyampaikan bahwa pembinaan, anggaran dan organisasi dari masing-masing cabang olahraga adalah faktor yang menjadi penyebab kurangnya prestasi olahraga di Kabupaten Pekalongan. Pada saat ini untuk rencana pengembangan sarana dan prasarana olahraga masih dalam bentuk

rehabilitasi namun dari pihak pemerintah provinsi sudah ada perencanaan pembangunan *sport center*.

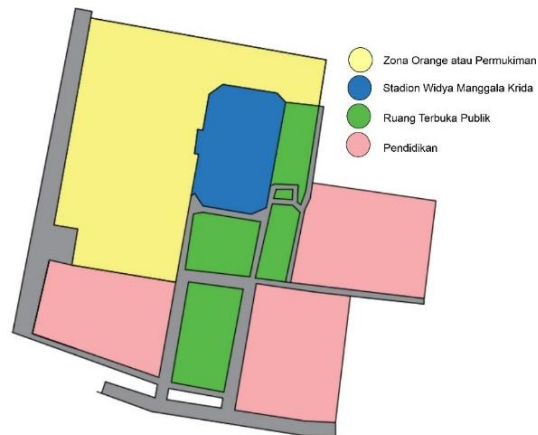
Menurut Bupati Kabupaten Pekalongan Bapak KH. Asip Kholbihi, SH., M.Si. Pemerintah Kabupaten akan mendukung kegiatan olah raga, dengan upaya penyediaan fasilitas terhadap cabang olahraga yang memiliki potensi untuk menyumbang prestasi dan berharap kepada pengurus Komisi Olahraga Nasional Indonesia (KONI) untuk meningkatkan prestasi olahraga dalam periode tahun 2019-2023 (Didik/Dinkominfo Kabupaten Pekalongan). Berikut beberapa prestasi yang diperoleh atlit-atlit Kabupaten Pekalongan:

Tabel 1. 2 Data Prestasi Bidang Olahraga Kabupaten Pekalongan

No	Cabang Olahraga	Nama Kompetisi
1.	Atletik	Krasidenan Pekalongan 2020
2.	Taekwondo	Taekwondo Champion VII Nasional Propinsi Jawa Tengah 2019
3.	Pencak Silat	Kejuaraan Provinsi 2019
4.	Renang	Kejuaraan Provinsi 2019
5.	Tenis Lapangan	Kejuaraan Provinsi 2019
6.	Atletik	Kejuaraan Provinsi 2019
7.	Tenis Meja	Kejuaraan Provinsi 2019
8.	Bulu Tangkis	Kejuaraan Provinsi 2019
9.	Sepak Takraw	Kejuaraan Provinsi 2019
10.	Atletik	POPNAS 2019
11.	Sepak Takraw	POPNAS 2019
12.	Tenis Lapangan	POPNAS 2019

Sumber: Dokumen Dinporapar Kabupaten Pekalongan

Kabupaten Pekalongan memerlukan wadah yang dapat menampung klub-klub olahraga, atlit, maupun penggemar olahraga agar dapat melakukan aktivitasnya guna meningkatkan kebugaran fisik dan prestasi sekaligus sebagai rekreasi warga.



Gambar 1. 3 Kawasan Stadion Widya Manggala Krida
Sumber: Data Penulis, 2021

Kabupaten Pekalongan adalah salah satu kota yang memiliki bermacam-macam komunitas. Lokasi bangunan stadion berada pada kawasan kuliner, KSK Sosial budaya (pendidikan) baik SMP, SMA maupun SMK dan Kantor Kecamatan Kedungwuni yang terletak dalam satu kompleks, sehingga selain sebagai *sport center* Kawasan Stadion Widya Manggala Krida berpotensi dikembangkan sebagai *community area* yang dapat dimanfaatkan pelajar hingga masyarakat.

Adapun acara yang setiap tahun diselenggarakan oleh pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah “Expo Kabupaten Pekalongan”. Latar belakang dari diadakan expo untuk menciptakan citra positif dan mengembangkan komunitas kreatif serta seni dan budaya.



Gambar 1. 4 Event Tahunan Expo Kajen Kabupaten Pekalongan
Sumber: Data Penulis, 2021

Menghadapi fenomena tersebut, para atlet, klub, penggemar olah raga dan komunitas-komunitas yang ada di Kabupaten Pekalongan memerlukan forum untuk melakukan aktivitas latihan untuk meningkatkan prestasi, meningkatkan kebugaran jasmani, dan hiburan. Oleh karena itu, dalam kekurangan tersebut, muncul gagasan untuk menyediakan fasilitas yang dapat menampung kegiatan-kegiatan tersebut dengan fasilitas yang lengkap dalam bentuk pusat olahraga dan komunitas berstandar nasional. Selain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, hiburan, pengembangan bakat dan pengetahuan olah raga dan komunitas, pusat olah raga dan komunitas ini juga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Pekalongan dengan fasilitas yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini direncanakan untuk menentukan metode dan konsep yang tepat guna menentukan desain pengembangan *sport and community center* pada area Stadion Widya Manggala Krida Kabupaten Pekalongan. Konsep ruang dan sarana prasarana yang direncanakan agar dapat mewadahi atlit-atlit Kabupaten Pekalongan berkembang, meningkatkan semangat berolahraga serta terdapat *community area* yang digunakan untuk meningkatkan kreativitas masyarakat Kabupaten Pekalongan dan menjadi wadah untuk berkumpul serta menampilkan hasil karya sesuai dengan bidang tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka penulis simpulkan rumusan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana mengembangkan Stadion Widya Manggala Krida Kabupaten Pekalongan sebagai *sport center* dengan fasilitas pelayanan olah raga dalam skala nasional?
2. Bagaimana merancang pola penataan kompleks stadion sebagai tempat olah raga juga sebagai *community area* bagi masyarakat Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana mendesain *sport and community center* dengan pendekatan arsitektur kontemporer?

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini ini yaitu:

1. Mengidentifikasi potensi guna menentukan kebutuhan sarana dan prasarana olahraga.
2. Menentukan konsep penyediaan kelengkapan fasilitas pendukung bagi pengguna yang sesuai standar nasional.
3. Menentukan re-desain bangunan olahraga untuk meningkatkan daya tarik dan mengoptimalkan fungsional Stadion Widya Manggala Krida Kabupaten Pekalongan dengan menyediakan *community space* sebagai pendukunglain.

1.4.2 Sasaran

Mendesain pusat kawasan olahraga dan komunitas di Kabupaten Pekalongan.

1.5 Ruang Lingkup

Pembahasan didalam lingkup bidang ilmu arsitektur

1.6 Metode Pembahasan

Pembahasan yang dilakukan menggunakan metode deskriptif, studi perbandingan dan studi literatur:

1. Metode Deskriptif yaitu dengan cara pengumpulan data melalui proses pengumpulan data yang diperoleh dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber yang terkait, dan observasi di lapangan secara langsung.
2. Studi Perbandingan yaitu peninjauan terhadap sebuah objek yang berkaitan dengan gagasan dan tema yang dibahas.
3. Studi Literatur dengan cara mengumpulkan teori ilmiah dalam bentuk jurnal penelitian, buku, dan lain-lain.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Berisi mengenai pengertian, latar belakang penulisan, perumusan permasalahan, tujuan dan sasaran pembahasan, lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Berisi tentang peraturan, undang – undang, kajian-kajian studi pustaka yang berkaitan dengan *Sport and Community Center* mengenai standar fasilitas, elemen-elemen perancangan guna menentukan kegiatan didalam Kawasan.

BAB III Tinjauan Lokasi

Berisi tentang gambaran lokasi site, pengelompokan aktivitas, pola sirkulasi, Analisa data dan gagasan perencanaan.

BAB IV Analisa Pembahasan Konsep

Berisi tentang gagasan perencanaan, analisa dan konsep site, analisa dan konsep arsitektur, Analisa dan konsep struktur, Analisa dan konsep utilitas.